BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.[99]

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[100]

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan model pembelajaran TGT terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada

---

[99]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

[100]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional dimana yang digunakan adalah korelasi sebab akibat. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada dilapangan.[101] Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

Penelitian korelasi sebab akibat ini bertujuan untuk mengetahui hubungan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar fiqih siswa kelas II MI Negeri 6 Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[102] Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan digeneralisasi.[103] Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita

---

[101]Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010), hal. 10

[102]*Ibid*., hal. 94

[103]*Ibid.*, hal 173

dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.[104] Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh siswa kelas II MI Negeri 6 Tulungagung yang berjumlah 68 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[105] Sampel digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.[106] Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau refresentatif) adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.[107]

Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 1 kelas yaitu kelas II-A yang berjumlah 24 siswa.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik

---

[104]Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan.* (Surabaya: ELKAF, 2005), hal. 133

[105]Sugiyono, *Metode Penelitian….*, hal. 81

[106]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014), hal. 138

[107]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal. 11

sampling yang digunakan.[108] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi yang dianggap homogeny (sejenis).[109] Peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas II-A yang berjumlah 24 siswa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan peneliti data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama.[110] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Negeri 6 Tulungagung. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah melalui tes dan angket.

---

[108]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung, Alfabeta: 2012), hal. 61

[109]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 58

[110]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), hal. 10

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).[111] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi data-data dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, dan arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[112] Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas *(independen)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat *(dependen)* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[113] Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) adalah model pembelajaran TGT, sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

---

[111]*Ibid*
[112]Sugiyono, *Metode Penelitian….*, hal. 38
[113]*Ibid.*, hal. 39

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.[114] Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.[115] Maksud dari skala pengukuran adalah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.[116]

Peneliti menggunakan skala likert dan skala rasio dalam penelitian ini. Skala rasio digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dari nilai 0-100 yang diperoleh dari nilai *post test*. Sedangkan skala likert digunakan untuk mengukur mengukur persepsi atau sikap seseorang. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.[117]

---

[114]M. Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 120

[115]Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 92

[116]Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 115

[117]Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan*…, hal. 136

Skala likert digunakan oleh para peneliti untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.[118] Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket minat belajar siswa. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Angket

Item +		**Item -**	
Respon	**Skor**	**Respon**	**Skor**
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat

[118]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 146

hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.[119]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yag alamiah). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab.[120] Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang minat mereka terhadap pelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[121] Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan

---

[119]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hal. 52

[120]Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.142

[121]Sukmadinata, *Metode Penelitian…,* hal. 221

jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[122] Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan satu kali yaitu dengan post test. Post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran TGT. Nantinya data dari tes ini akan diolah untuk mengetahui hubungan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[123] Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

---

[122]*Ibid.*, hal. 150
[123]Arikunto, *Prosedur Penelitian….*, hal. 151

a. Instrumen Angket

Pedoman kuesioner atau angket yaitu alat bantu untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembar kuesioner atau angket ini berupa lembar pertanyaan mengenai minat siswa terhadap pelajaran.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif pertanyaan. Pada kuesioner ini jawaban telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda check list pada kolom jawaban.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Item +	Item -	Jumlah Butir
Minat belajar	Perasaan senang	1) Rasa senang terhadap pelajaran Fikih	1	7	5
		2) Rasa senang terhadap guru mata pelajaran Fikih	9, 25	16	
	Ketertarikan siswa	1) Aktif dalam pembelajaran di kelas	14	22	6
		2) Selalu membuat catatan setiap pembelajaran di kelas	2	20	
	Perhatian siswa	1) Berdiskusi dengan teman sebaya	4	18	
		2) Memiliki kemauan untuk mempelajari Fikih dengan sungguh-sungguh	8	19	8
		3) Bertanya kepada guru jika kesulitan	3	17	
		3) Mengerjakan tugas rumah dengan sungguh-sungguh	5	23	
		4) Mengerjakan ulangan sendiri (tidak mencontek)	13	24	

Variabel	Aspek	Indikator	Item +	Item -	Jumlah Butir
	Keterlibatan siswa	1. Memperhatikan saat pembelajaran Fikih berlangsung	11	10	6
		2. Selalu hadir (mengikuti) mata pelajaran Fikih	6	12	
		3. Menyadari pentingnya belajar Fikih	15	21	
Jumlah			13	12	25

b. Instrumen Tes

Tes adalah alat bantu yang berupa soal-soal tertulis. Pedoman ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara penggunaan model TGT dengan hasil belajar Fiqih. Tes yang digunakan adalah tes *obyektif* atau pilihan ganda dengan jumlah soal ada 10 butir. Pemberian tes dilakukan satu kali, yaitu *post tes*t. *Post test* dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir setelah diajarkan dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.1 Meyakini hikmah shalat berjamaah.	Shalat Berjamaah	1.1.1 Menyebutkan hikmah shalat berjamaah.	6	3
		1.1.2 Menjelaskan keutamaan shalat berjamaah.	9, 10	
2.1 Membiasakan penerapan nilai-nilai shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari.		2.1.1 Menjelaskan penerapan nilai-nilai shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari.	1, 2, 7	3
3.1 Memahami ketentuan shalat		3.1.1 Menyebutkan ketentuan shalat	3, 4	

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	Butir Soal	Jumlah
berjamaah.		berjamaah.		4
		3.1.2 Menjelaskan ketentuan sebagai imam dan makmum dalam shalat berjamaah.	5, 8	
Jumlah				10

c. Instrumen Dokumentasi

Yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Pedoman dokumentasi yang ingin didapatkan dari penelitian ini berupa data mengenai :

1) Identitas MI Negeri 6 Tulungagung
2) Visi-Misi MI Negeri 6 Tulungagung
3) Daftar Peserta didik kelas II MI Negeri 6 Tulungagung
4) Foto-foto kegiatan penelitian

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut sebagai analisis data. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.[124] Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan meliputi :

[124]Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis.* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran.[125] Validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur. Hal ini menunjukkan ukuran/tingkat dimana tes itu dapat dipergunakan untuk mengukur suatu tujuan objek tertentu.[126] Jadi validitas menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur valid tidaknnya soal yang akan dijadikan sebagai instrument penelitian, peneliti menguji cobakan terlebih dulu instrumen tersebut pada siswa diluar sampel penelitian. Validitas ini dicari dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows* dengan uji *korelasi product moment.* Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikasi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}.

---

[125]Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 5-6

[126]Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 157

Kriteria keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :[127]

Tabel 3.4
Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r_{hitung})	**Keputusan**
0,800 – 0,1000	Sangat valid
0,600 – 0,799	Valid
0,400 – 0,599	Cukup valid
0,200 – 0,399	Agak valid
0,000 – 0,199	Tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*).[128] Reliabilitas suatu instrumen adalah suatu gejala yang digunakan pada waktu yang berlainan dan hasil tetap konsisten walaupun dilakukan dua kali pengukuran senantiasa menunjukkan hasil yang sama atau tetap. Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien.[129] Kegunaan reliabilitas data adalah untuk mengetahui atau menunjukkan keajekan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

[127]*Ibid.*, hal. 98
[128]Azwar, *Reliabilitas dan Validitas...*, hal. 4
[129]Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal 128

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas tes bermakna tes tersebut memiliki keterpercayaan, keandalan, keajegan, kesetabilan, dan konsisten. Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang sudah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Pada penelitian ini perhitungan relibilitas menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 5%, jika nilai Cronbach's Alpha > r_{tabel} maka data dikatakan reliabel. Dengan ketentuan Nilai Alpha Cronbach's sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r_{hitung})	**Keputusan**
0,81 – 1,00	Sangat reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,00 – 0,20	Tidak reliabel

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji *Chi* Kuadrat, uji *Liliefors*, dengan teknik

Kolmogorov-Smirnov, dan dengan *SPSS*. Adapun dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows* dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas variansi. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak.

Untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows* dengan ketentuan Sig. > 0,05 maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis selanjutnya.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Untuk menguji linearitas digunakan *deviation from linearity* dari hasil perhitungan *SPSS 20.0 for Windows*. Jika nilai signifikan *deviation from linearity* > 0,05 berarti hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis yaitu uji statistik korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk menyelidiki adanya hubungan dua peubah atau lebih dan bila ada mengukur tingginya derajat hubungan tersebut melalui sebuah bilangan yang disebut koefisien korelasi.[130] Penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment.Korelasi pearson* adalah statistik yang mengukur keserasian hubungan di antara dua variabel yang masing-masing diukur pada skala interval atau ratio, dengan asumsi bahwa masing-masing variabel itu terdistribusi menurut distribusi normal.[131]

Korelasi Product moment atau *korelasi pearson* (r). Teknik ini dapat digunakan jika (a) sumber data dari dua variabel tersebut datang dari subjek yang sama, (b) menggunakan angket atau wawancara terstruktur, (c) data diperoleh dari interviewer dan observer yang sama, (d) data dari dua variabel itu adalah data kontinum interval atau rasio, (e) hubungan dua variabel itu linear, (f) varian dua variabel itu homogen, (g) jumlah sampelnya lebih dari 30.

---

[130]Yusuf wibisono, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011) hal. 581

[131]W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 181

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

   Tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

   a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah MI Negeri 6 Tulungagung.

   b. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas II MI Negeri 6 Tulungagung dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

   a. Membuat instrumen penelitian

      Pada tahap ini peneliti membuat instrumen penelitian berupa instrumen angket minat belajar dan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

   b. Melakukan uji validitas ahli

      Uji validitas ahli ini dilakukan kepada dosen ahli dan guru mata pelajaran Fiqih untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian digunakan dalam penelitian.

   c. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar

      Peneliti menyiapkan perangkat mengajar seperti RPP, sumber, dan media pembelajaran.

d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada kelas II-A dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sama halnya dengan pembelajaran biasanya yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan: peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa, berdoa bersama, absensi, dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pada kegiatan inti: peneliti memberikan materi Fiqih dengan pokok bahasan shalat berjamaah. Kemudian peneliti membagi kelompok dan memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok untuk didskusikan bersama anggota kelompok. Peneliti mengadakan *tournament* dengan menunjuk beberapa siswa dari masing-masing kelompok secara acak untuk bermain di meja *tournament*. Setelah permainan selesai, kelompok yang menang dalam *tournament* diberikan *reward* (penghargaan). Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal apa saja yang mereka belum pahami. Setelah semua siswa dirasa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan soal *post test*. Kemudian peneliti memberikan angket minat belajar untuk diisi oleh seluruh siswa. Kegiatan yang terakhir, yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan, bertanya jawab mengenai hal yang belum diketahui, penilaian hasil belajar dan terakhir berdoa bersama-sama kemudian peneliti mengucapkan salam.

e. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu proses belajar mengajar.

f. Analisis data

Data dari hasil angket dan tes akan dianalisis dengan menggunakan analisis uji statistik korelasi, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

g. Interpretasi

Interpretasi bertujuan untuk mengetahui hasil analisis data di atas apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

h. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data akhirnya dapat disimpulkan apakah ada hubungan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir yang merupakan tahap paling penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah tahap menulis laporan hasil penelitian. Kemudian peneliti meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada pihak sekolah sebagai bukti bahwa penelitian telah selesai dilakukan.